



PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA

Gisela Hana Pertiwi¹, Natalina Premastuti Brataningrum²

^{1,2}Universitas Sanata Dharma

correspondence: giselahanap@gmail.com

<https://doi.org/10.24071/jpea.v19i2.2042>

ABSTRACT

This research aimed to determine whether there was a positive influence of investment knowledge perception and perception of financial literacy on investment decisions in students of the Accounting Education, Sanata Dharma University batch 2019-2020. This type of research was descriptive research using quantitative approach. The population in this research was all students of the Accounting Education at Sanata Dharma University who have already taken investment and capital market course. The samples were taken used random sampling. The data collection in this research used a questionnaire and was analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of this research showed that investment knowledge perception and perception of financial literacy together had a positive influence on student investment decisions. The results of this research were evidenced by the calculated F value of 53.951 and a sign value of 0.000

Keywords: *Investment knowledge perception, perception of financial literacy and investment decisions*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan seseorang mengolah dana atau menanamkan modal yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari (Panji dan Wafiroh, 2022). Jumlah investor di Indonesia saat ini terus meningkat pesat dengan adanya dukungan teknologi digital tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari Divisi Riset Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor di Indonesia per bulan Juni Tahun 2021 telah mencapai 9,11 juta. Namun demikian, banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan kemudahan dan tidak serius dalam melakukan investasi atau bahkan hanya sekedar ikut-ikutan saja. Dari 9 juta akun investor yang terdaftar di Bursa Efek per bulan September 2022, hanya sekitar 4 juta akun yang sampai kini masih aktif berinvestasi. Masyarakat enggan meneruskan investasi karena kurangnya kemampuan mengelola portofolio dan minimnya analisis sebelum memilih jenis investasi. Fakta tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang masih keliru dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Budiarto dan Susanti (2017) menyatakan bahwa keputusan berinvestasi ialah kebijakan yang diambil dari dua atau lebih alternatif penanaman modal sehingga mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan hasil observasi terhadap 26 mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, ada 9 yang telah melakukan investasi dan 3 diantaranya telah berhasil membuat keputusan investasi yang baik. Keputusan berinvestasi yang salah bisa disebabkan oleh beberapa hal,

salah satunya ialah kurangnya pengetahuan investor dan kurangnya literasi keuangan sehingga mereka keliru dalam memilih produk investasi.

LANDASAN TEORI

Keputusan Berinvestasi

Budiarto dan Susanti (2017) menyatakan bahwa dalam berinvestasi, hal yang penting untuk diperhatikan ialah keputusan yang diambil saat berinvestasi. Pengambilan keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil dari dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Hal serupa juga diungkapkan oleh Halim (2018) yang berpendapat bahwa keputusan investasi merupakan suatu kegiatan menganalisis beberapa produk investasi yang akan dijalankan sebagai upaya menentukan keputusan layak atau tidaknya investasi tersebut dengan mengharapkan keuntungan di masa depan. Christanti dan Mahastanti (Fitriarianti, 2018) menyatakan bahwa investor membutuhkan berbagai informasi sebagai dasar dalam menentukan alternatif investasi terbaik di antara pilihan investasi yang tersedia. Menurut Listyarti (2018), keputusan investasi merupakan hasil dari proses evaluasi yang dilakukan investor dengan memanfaatkan informasi keuangan maupun informasi eksternal yang relevan untuk mencapai tujuan investasi yang diharapkan. Dalam proses tersebut, investor akan mempertimbangkan tingkat keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*) yang melekat pada setiap instrumen investasi sebelum menentukan pilihan yang dianggap paling menguntungkan. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menganalisis informasi, tetapi juga oleh preferensi terhadap risiko serta tujuan keuangan yang ingin dicapai. Konsep *behavioral finance* menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak selalu didasarkan pada pertimbangan rasional semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan karakteristik individu. Tanusdjaja (2018) menjelaskan bahwa aspek-aspek non-ekonomi, seperti keyakinan diri (*overconfidence*), kompetensi, dan karakteristik demografis investor, turut berperan dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, keputusan investasi yang diambil setiap individu dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya karena dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Meskipun demikian, tujuan utama investor pada umumnya tetap sama, yaitu memperoleh return yang optimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan proses menganalisis, mengevaluasi, dan memilih salah satu alternatif investasi yang dianggap paling menguntungkan di antara berbagai pilihan yang tersedia, dengan mempertimbangkan risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan guna memperoleh keuntungan yang optimal di masa mendatang.

Persepsi Pengetahuan Investasi

Slameto (2015) menyatakan bahwa persepsi adalah proses masuknya pesan ataupun informasi ke dalam otak manusia. Manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan sekitarnya melalui persepsi. Hubungan tersebut dapat dilakukan melalui indera yang dimiliki manusia, yakni indera penglihat, pendengar, perasa, peraba dan juga pencium. Pengetahuan merupakan fondasi yang akan mendorong tumbuhnya energi untuk melakukan suatu hal sehingga pengetahuan tentang investasi akan mendorong seseorang untuk berinvestasi dan membantu seseorang dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan yang tepat ketika melakukan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Pemahaman yang cukup tentang cara berinvestasi yang tepat bertujuan agar investor terhindar dari praktik investasi ilegal (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan mencegah kerugian (Pajar & Pustikaningsih, 2017). pengetahuan yang

cukup dan naluri bisnis yang kuat sebelum membuka akun untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto, 2019). Persepsi pengetahuan investasi membantu para calon investor dalam memahami cara-cara berinvestasi. Pengetahuan investasi menurut William Sharpe (Kusmawati, 2011) dapat diperoleh darimana saja, baik dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi ataupun pendidikan non formal seperti pelatihan-pelatihan. Pengetahuan tersebut akan sangat dibutuhkan oleh para calon investor karena akan mempermudah dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi (Sitinjak et al., 2021). Dengan kata lain, persepsi pengetahuan investasi berisi informasi penting mengenai investasi yang dibutuhkan para investor sebagai dasar untuk melakukan investasi agar terhindar dari hal-hal yang merugikan dalam berinvestasi.

Persepsi Literasi Keuangan

Persepsi merupakan kesan yang diterima oleh individu melalui panca inderanya kemudian kesan tersebut nantinya akan dipilih, diatur dan diartikan menjadi suatu informasi yang berharga (Vamela *et al*, 2012). Sementara Bhushan dan Medury (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan ialah kemampuan dalam menilai informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mudah melewati memiliki akumulasi tabungan, asuransi dan investasi. Literasi keuangan juga berdampak pada perilaku keuangan yang positif seperti membayar tagihan dan angsuran pinjaman secara tepat waktu serta bijak dalam menghabiskan tabungan dan kartu kredit. Sementara Atkinson & Messy (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan serta sikap dan perilaku yang dibutuhkan oleh suatu individu sehingga berhasil membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya kesejahteraan keuangan. Dengan demikian, persepsi literasi keuangan ialah informasi-informasi yang diterima oleh individu dan memengaruhi keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya secara bijaksana sehingga dapat mengambil keputusan finansial yang baik sehingga akan meningkatkan taraf kehidupan.

Kerangka Berpikir

Pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011) mencakup pengetahuan mengenai instrumen pasar modal, pengetahuan mengenai risiko dan *return*, serta pengetahuan umum mengenai investasi di pasar modal lainnya. Pengetahuan mengenai instrumen pasar modal artinya investor memahami dengan baik mengenai istilah, karakteristik, fungsi, perbedaan dan cara kerja dari instrumen-instrumen tersebut. Pengetahuan mengenai *return* dan risiko diartikan sebagai kemampuan memahami sumber-sumber dari *return* dan risiko serta mampu menghitung atau memperkirakan besarnya *return* dan risiko yang didapat. Halim (2018) menyatakan definisi dari keputusan berinvestasi merupakan suatu kegiatan menganalisis beberapa produk investasi yang akan dijalankan sebagai upaya menentukan keputusan layak atau tidaknya investasi tersebut dengan mengharapkan keuntungan di masa depan. Apabila investor memiliki persepsi pengetahuan investasi terkait instrumen, *return* serta risiko, investor dapat lebih mudah memilih jenis instrumen investasi yang paling baik dan dapat disesuaikan dengan tingkat *return* dan risiko yang dikehendaki serta sesuai dengan kemampuannya. Investor juga akan memahami prinsip umum dalam investasi yaitu semakin tinggi *return* yang diharapkan oleh investor, maka semakin tinggi pula risiko yang harus diambil. Contohnya, apabila investor hendak mendapatkan tingkat *return* yang tinggi dan berani mengambil risiko tinggi pula maka bisa memilih jenis instrumen saham. Sebaliknya, apabila investor terlebih investor pemula belum berani mengambil risiko terlalu tinggi maka bisa memilih reksa dana.

Selain pengetahuan investasi, satu hal satu hal penting yang harus dimiliki adalah tingkat literasi keuangan yang cukup. Bhushan dan Medury (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan ialah kemampuan dalam menilai informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Latifiana (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan membantu seseorang dalam memahami cara dalam pengelolaan uang sehingga mendapatkan peluang kesejahteraan dalam hidupnya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan akan mengetahui tujuan keuangannya, cara untuk meningkatkan kekayaan yang dimilikinya dan mampu mengelola kekayaan yang dimilikinya.

Penentuan tujuan keuangan memengaruhi produk investasi yang dipilih investor. Untuk tujuan jangka pendek investor dapat memilih investasi beresiko rendah, untuk tujuan jangka panjang dapat memilih investasi beresiko tinggi sebab secara waktu risikonya dapat menurun, dan untuk tujuan melindungi nilai aset maka bisa memilih investasi emas.

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk mengembangkan kekayaan yang dimilikinya. Latifiana (2017) menyebutkan bahwa literasi keuangan dapat digunakan sebagai alat bantu oleh penggunanya agar dapat menghasilkan *passive income*. Salah satu cara untuk mendapatkan *passive income* adalah berinvestasi. Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Persepsi Pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah suatu proses dalam rangka menemukan sebuah pengetahuan dengan memakai data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti (Darmawan, 2013). Penelitian ini dilaksanakan pada Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma yang beralamat di Jalan Mrican, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 selama bulan Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang telah mengambil matakuliah investasi dan pasar modal yang berjumlah 100 mahasiswa. Sampel sejumlah 81 mahasiswa diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup melalui *Google Form*.

Operasional Variabel dan Pengukurannya

Keputusan berinvestasi ialah suatu kegiatan menganalisis beberapa produk investasi yang akan dijalankan untuk menentukan keputusan layak atau tidaknya investasi tersebut sehingga akan menghasilkan keuntungan di masa depan (Hakim, 2018). Variabel ini diukur dengan indikator yang telah dikemukakan oleh Christanti dan Mahastanti (Fitriarianti, 2018) berupa faktor ekonomi dan *behaviorial motivation*.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang wajib dimiliki oleh para calon investor mengenai berbagai aspek terkait investasi yang akan membantu para calon investor dalam memahami cara-cara berinvestasi sehingga terhindar dari investasi ilegal ataupun kerugian (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Persepsi pengetahuan investasi merupakan informasi terkait pengetahuan investasi yang diterima oleh individu dan membentuk pemahaman tertentu terkait pengetahuan investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadaptasi dari penelitian Kusmawati (2011) yakni

pengetahuan terkait instrumen pasar modal, *return* dan risiko serta pengetahuan umum terkait investasi.

Literasi keuangan menurut Peraturan OJK Nomor 76 tahun 2016 adalah pengetahuan, keyakinan serta keterampilan yang akan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dan memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Persepsi literasi keuangan merupakan informasi mengenai literasi keuangan yang diterima oleh individu dan membentuk pemahaman tertentu terkait literasi keuangan. Variabel ini diukur dengan mengembangkan indikator yang telah dikemukakan oleh PISA (Istiqomah *et al*, 2019) dan Mendari (Panji & Wafiroh, 2022) berupa pengelolaan keuangan dan penggunaan produk keuangan seperti asuransi, tabungan dan investasi.

Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel diukur dengan menggunakan skala likert, dan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Untuk mengkonfirmasi kualitas butir instrumen maka diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat (Taniredja dan Mustafidah, 2012). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 35 responden dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% sehingga dapat diperoleh derajat kebebasan sebesar 33 ($df = 35 - 2$) dengan nilai r tabel sebesar 0,2826. Butir soal valid jika nilai *corrected item-total correlation* $> 0,2826$ dan sebaliknya. Uji reliabilitas dilakukan pada pernyataan yang telah dinyatakan valid. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila besarnya koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Pada penelitian ini, terdapat 15 butir valid untuk variabel keputusan berinvestasi, 21 butir valid variabel pengetahuan investasi, dan 13 butir valid variabel literasi keuangan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan normalitas multivariat. Uji normalitas ialah pengujian data yang dilakukan untuk melihat apakah data yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak (Silalahi, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang liner (Silalahi, 2018) yang berarti terdapat hubungan garis yang lurus antara keduanya. Hasil uji linearitas kedua variabel bebas menunjukkan nilai *sig deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat diketahui bahwa antara variabel bebas yakni persepsi pengetahuan investasi persepsi literasi keuangan memiliki hubungan yang linear dengan variabel keputusan berinvestasi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan agar dalam model regresi tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Gani dan Amalia, 2018). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diperoleh nilai Tolerance untuk variabel persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan adalah 0,624. Karena nilai Tolerance keduanya $> 0,10$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Begitupun dilihat dari nilai

VIF kedua variabel adalah sebesar $1,603 < 10$ sehingga tidak ada gejala multikolinearitas antara kedua variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keputusan Berinvestasi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel keputusan investasi diperoleh nilai minimum skor 40, maksimum 75, dan *mean* 56,17. Selanjutnya, dengan menggunakan acuan Perhitungan Acuan Patokan (PAP) tipe II (Masidjo, 1995), kriteria kualitas keputusan investasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kategori dan Interpretasi Variabel Keputusan Berinvestasi

Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Interpretasi
64 – 75	16	20%	Sangat Baik
55 – 63	29	36%	Baik
49 – 54	21	26%	Cukup
43 – 48	14	17%	Buruk
15 – 42	1	1%	Sangat Buruk
Total	81	100%	

Persepsi Pengetahuan Investasi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel keputusan investasi diperoleh nilai minimum skor 63, maksimum 105, dan *mean* 82,56. Selanjutnya, dengan menggunakan acuan Perhitungan Acuan Patokan (PAP) tipe II (Masidjo, 1995), kriteria kualitas keputusan investasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Kategori dan Interpretasi Variabel Persepsi Pengetahuan Investasi

Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Interpretasi
89 -105	24	30 %	Sangat Tinggi
76 – 88	35	43%	Tinggi
68 – 75	15	18%	Cukup
60 – 67	7	9%	Rendah
21 – 59	0	0%	Sangat Rendah
Total	81	100%	

Persepsi Literasi Keuangan

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel keputusan investasi diperoleh nilai minimum skor 39, maksimum 65, dan *mean* 54,11. Selanjutnya, dengan menggunakan acuan Perhitungan Acuan Patokan (PAP) tipe II (Masidjo, 1995), kriteria kualitas keputusan investasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 3. Kategori dan Interpretasi Variabel Persepsi Literasi Keuangan

Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Interpretasi
55 – 65	40	49%	Sangat Tinggi
47 – 54	26	32%	Tinggi
42 – 46	12	15%	Cukup
37 – 41	3	4%	Rendah
13 – 36	0	0%	Sangat Rendah
Total	81	100%	

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan uji F adalah untuk mengetahui keberadaan pengaruh simultan persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan terhadap kemampuan berinvestasi. Tabel 8 di bawah ini menunjukkan hasil uji F.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3046.977	2	1523.489	53.951	.000 ^b
	Residual	2202.603	78	28.239		
	Total	5249.580	80			

Tabel ANOVA di atas menunjukkan besarnya F hitung sebesar 53,951 dan besarnya nilai signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari nilai F hitung $53,951 > F \text{ tabel } 3,112$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ memperlihatkan bahwa variabel bebas yakni persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan berinvestasi. Karena nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a didukung, yaitu persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.570	5.314
a. Predictors: (Constant), Persepsi_literasi_keuangan, Pengetahuan_investasi				
b. Dependent Variable: Keputusan_investasi				

Tabel koefisien determinasi di atas menunjukkan mengenai besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,580 sehingga dapat diketahui bahwa variabel persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019-2020 sebesar 58%, sedangkan sisanya yakni 42% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien yang diperoleh dari hasil uji t pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.317	5.333		.247	.806
	Pengetahuan_investasi	.286	.073	.362	3.897	.000
	Persepsi_literasi_keuangan	.577	.111	.484	5.217	.000

Hasil dari uji t menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi persepsi pengetahuan investasi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $3,897 > 1,99$ sehingga dapat diketahui secara parsial persepsi pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Kemudian nilai signifikansi untuk persepsi literasi keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $5,217 > 1,99$ sehingga secara parsial persepsi literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian besar F hitung sebesar 53,951 serta nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai F hitung $53,951 > F$ tabel 3,112 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_a yang menyatakan bahwa persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa diterima. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Sitinjak *et al.*, (2021, p.140) pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Pada hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi dari variabel persepsi pengetahuan investasi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,286. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel persepsi pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal tersebut serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ristanto (2020, p.128) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Pengetahuan investasi berupa pengetahuan mengenai jenis investasi yang paling sesuai dengan tingkat resiko dan keuntungan juga informasi mengenai pasar modal wajib dimiliki oleh para mahasiswa yang hendak berinvestasi sehingga terhindar dari investasi ilegal dan terhindar dari kerugian yang besar. Semakin baik persepsi pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa semakin baik pula keputusan berinvestasinya.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel persepsi literasi keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,577. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial persepsi literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Panji & Wafiroh (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Mahasiswa dengan persepsi literasi keuangan yang baik maka akan mampu mengelola keuangan yang dimilikinya, memiliki pengetahuan tentang asuransi, tabungan dan investasi, memiliki tujuan keuangan yang jelas, serta mampu membuat keputusan keuangan yang baik, begitu juga dengan keputusan saat berinvestasi. Semakin baik persepsi literasi keuangan maka semakin baik pula keputusan berinvestasinya. Sebaliknya apabila persepsi literasi keuangannya buruk maka mereka akan sulit untuk mengontrol keuangannya, tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas serta tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi sehingga keputusan berinvestasi nya akan buruk.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019-2020. Secara parsial, terdapat pengaruh persepsi pengetahuan investasi terhadap keputusan investas dan terdapat pengaruh persepsi literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan rasional. Temuan ini menunjukkan pentingnya upaya peningkatan pemahaman mengenai investasi dan pengelolaan keuangan melalui pembelajaran, pelatihan, seminar, maupun kegiatan praktik investasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan lembaga terkait, seperti Galeri Investasi, Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebagai calon pendidik, penguasaan pengetahuan investasi dan literasi keuangan tidak hanya bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi pribadi, tetapi juga menjadi bekal untuk menumbuhkan kesadaran dan perilaku keuangan yang sehat pada peserta didik di masa mendatang, sehingga dapat mendukung terbentuknya generasi yang memiliki literasi keuangan yang baik dan mampu mengambil keputusan finansial secara bijaksana.

Keterbatasan

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden terpilih dengan menggunakan G-Form, dampak dari cara ini peneliti tidak dapat mengkonfirmasi andai ada butir soal yang membingungkan responden. Sehingga, responden kemungkinan tidak dapat mengungkapkan persepsi yang sebenarnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi pengetahuan investasi dan persepsi literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, oleh karena itu saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk memiliki persepsi pengetahuan investasi serta persepsi literasi keuangan yang baik sebelum membuat keputusan berinvestasi agar terhindar dari hal-hal buruk saat berinvestasi seperti mengalami kerugian besar dan investasi ilegal. Cara yang dapat dilakukan contohnya membaca buku atau artikel, mengikuti kelas atau *workshop* dan berkonsultasi dengan orang yang lebih berpengalaman dalam bidang investasi.
2. Untuk program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma dapat memperbanyak kegiatan-kegiatan seperti kuliah umum ataupun seminar terkait investasi dan literasi keuangan yang ditujukan untuk mahasiswanya.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019-2020 saja dan peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel lain yang masih berkaitan dengan keputusan berinvestasi mahasiswa seperti uang saku, usia, media sosial dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandasari,. & Sudjarni. (2017). Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6.(6). 3283-3313
- Amalia, S., & Gani. (2018). *Alat Analisis Data*. Depok: Penerbit Andi
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*. 2,(4). 734-746

- Atkinson, A., & Messy. (2011). *Assessing Financial Literacy in 12 Countries an OECD Pilot Exercise. Netspar Discussion Papers*
- Baiq, F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Universitas Pamulang*.
- Bayhaqi, A. (19 November 2022). "Begini Awal Mula Ratusan Mahasiswa IPB Tertipu Investasi Bodong". Tersedia: <https://www.merdeka.com/peristiwa/begini-awal-mula-ratusan-mahasiswa-ipb-tertipu-investasi-bodong.html>. [1 Desember 2022]
- Bhushan, et. al. (2013). *Financial Literacy and its Determinants. Internasional Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications*
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh *Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan berinvestasi . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5,(2).
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- CNN, Indonesia. (21 Juli 2022). "Jumlah Investor Pasar Modal 9,11 Juta, Tapi Cuma 4 Juta yang Aktif". Tersedia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220720161917-92-823953/jumlah-investor-pasar-modal-911-juta-tapi-cuma-4-juta-yang-aktif>. [1 Desember 2022]
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eapen, Gill. (2009). *Decision Options, The Art and Science of Making Decisions*. Boca Raton: CRC Press.
- Ekananda, Mahyus. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hayati, Zahra. (2019). Teori – Teori Pengambilan Keputusan.
- Istiqomah et. al (2019). Hubungan *Family Financial Education* dan Perilaku Konsumsi Media Informasi dengan Tingkat Literasi Keuangan Siswa SMK. *Jurnal Tata Arta UNS*, 5 (3). 52-66
- Khotimah et. al. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal. Politeknik Negeri Jakarta. *Politeknik Negeri Jakarta*. 423-433
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. 1,(2).
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 1-7
- Listyarti, Indra.(2017). Pengambilan keputusan investasi investor di pasar modal Indonesia ditinjau dari Teori Reasoned Action. *Journal of Business and Banking*.7,(2).237-250.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. 17,(1). 76–85.
- Masidjo.(1995).*Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nugraha, U. (2017). *Strategy to Accelerate Financial Literacy Rate in Indonesia: Best Practices from Selected Countries. Jurnal Perencanaan Pembangunan. University of Bina Nusantara*. 79-85
- Nurhaliza, S. (16 November 2021). "Intip Daftar Saham di Bawah 100 Ribu, Ada WSKT hingga PPRE". Tersedia: <https://www.idxchannel.com/market-news/intip-daftar-saham-di-bawah-100-ribu-ada-wskt-hingga-ppre>. [2 Oktober 2022]
- OJK.(2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /Pojk.07/2016 Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat. <https://ojk.go.id/>. [10 Oktober 2022]

- Pajar, R., & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*
- Panji, W., & Wafiroh, N. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Media Edukasi Saham terhadap Keputusan berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*. 8,(2). 200-206
- Ristanto, Yoga. (2020). Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. Universitas Negeri Semarang
- Rosnawati, et. al. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*. 4,(2).
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil*, Bandung: Refika Aditama
- Sitinjak, et. al. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. 1,(3). 134-141
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal, Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Taniredja, T., & Mustafidah. (2012) *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta
- Tanusdjaja, Hendang. (2018) Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal Indonesia Ditinjau dari Teori *Reasoned Action*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 2, (1).234 – 244.
- Vamela, J., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2012). Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran oleh Guru PKn di Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6 (1). 134-140
- Wahana, Paulus. (2016). *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Diamond
- Wawan, A. & Dewi M. (2011). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika